

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
 BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL**

1. Nama Organisasi : Badan Koordinasi Penanaman Modal
2. Tugas : Melaksanakan koordinasi kebijakan dan pelayanan di bidang penanaman modal berdasarkan peraturan perundang-undangan
3. Fungsi :
 - a. Pengkajian dan pengusulan perencanaan penanaman modal nasional;
 - b. Koordinasi pelaksanaan kebijakan nasional di bidang penanaman modal;
 - c. Pengkajian dan pengusulan kebijakan pelayanan penanaman modal;
 - d. Penetapan norma, standar, dan prosedur pelaksanaan kegiatan dan pelayanan penanaman modal;
 - e. Pengembangan peluang dan potensi penanaman modal di daerah dengan memberdayakan badan usaha;
 - f. Pembuatan peta penanaman modal di Indonesia;
 - g. Koordinasi pelaksanaan promosi serta kerjasama penanaman modal;
 - h. Pengembangan sektor usaha penanaman modal melalui pembinaan penanaman modal, antara lain meningkatkan kemitraan, meningkatkan daya saing, menciptakan persaingan usaha yang sehat, dan menyebarkan informasi yang seluas-luasnya dalam lingkup penyelenggaraan penanaman modal;
 - i. Pembinaan pelaksanaan penanaman modal, dan pemberian bantuan penyelesaian berbagai hambatan dan konsultasi permasalahan yang dihadapi penanam modal dalam menjalankan kegiatan penanaman modal;
 - j. Koordinasi dan pelaksanaan pelayanan terpadu satu pintu;
 - k. Koordinasi penanam modal dalam negeri yang menjalankan kegiatan penanaman modalnya di luar wilayah Indonesia;
 - l. Pemberian pelayanan perizinan dan fasilitas penanam modal;
 - m. Pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, keuangan, hukum, kehumasan, kearsipan, pengolahan data dan informasi, perlengkapan dan rumah tangga; dan
 - n. Pelaksanaan fungsi lain di bidang penanaman modal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Indikator Kinerja Utama :

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Alasan
1.	Meningkatnya kualitas perencanaan yang terintegrasi dan terkoordinasi baik lintas sektor maupun lintas daerah	Meningkatnya kualitas perencanaan penanaman modal yang berorientasi pada peningkatan daya saing	Tersedianya perencanaan penanaman modal yang dapat digunakan oleh investor, instansi dan unit kerja lain	Mengukur kinerja organisasi sesuai dengan tugas, fungsi dan peran organisasi yang meliputi: – Peningkatan perencanaan penanaman modal – Peningkatan promosi penanaman modal – Peningkatan kerjasama penanaman modal – Peningkatan sistem pelayanan penanaman modal yang efektif dan efisien – Peningkatan iklim penanaman modal – Peningkatan pengendalian pelaksanaan
2.	Meningkatnya kualitas iklim penanaman modal, pengembangan potensi daerah, dan pemberdayaan usaha nasional	Tersedianya rumusan kebijakan yang mendorong perbaikan iklim penanaman modal	- Peraturan/Keputusan Kepala BKPM - Usulan rumusan kebijakan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan kebijakan penanaman modal yang diarahkan untuk peningkatan daya saing	
3.	Meningkatnya citra Indonesia sebagai negara tujuan penanaman modal yang kondusif dan minat akan potensi penanaman modal yang prospektif	Semakin efektifnya kegiatan promosi yang berorientasi pada peningkatan daya saing penanaman modal	- Jumlah kegiatan promosi penanaman modal - Koordinasi kegiatan promosi penanaman modal antara pusat dan daerah	
4.	Meningkatnya posisi tawar, kerjasama, dan implementasi	Meningkatnya koordinasi dan partisipasi aktif BKPM dalam fora perundangan	- Jumlah bahan posisi kerjasama internasional dan kerjasama dengan	

	hasil-hasil kesepakatan di bidang penanaman modal	kerjasama internasional dan kerjasama dengan dunia usaha asing di dalam dan di luar negeri di bidang penanaman modal	dunia usaha asing di bidang penanaman modal <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya pemantauan dan bantuan informasi kepada penanam modal / investor dalam negeri yang menjalankan kegiatan penanaman modalnya di luar wilayah Indonesia 	penanaman modal <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan realisasi penanaman modal
No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Alasan
5.	Meningkatnya daya saing di bidang pelayanan penanaman modal	Meningkatnya kualitas pelayanan penanaman modal yang berorientasi pada peningkatan daya saing	<ul style="list-style-type: none"> - Waktu pelayanan penanaman modal yang efektif dan efisien - Jumlah permohonan penanaman modal yang disetujui - Terjalinnnya pelaksanaan kegiatan pelayanan penanaman modal dengan harmonis, baik dengan instansi teknis terkait maupun dengan daerah 	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan fasilitasi penunjang penanaman modal
6.	Meningkatnya realisasi penanaman modal nasional	Semakin efektifnya kegiatan pembinaan, fasilitasi pelaksanaan, pengawasan, dan pemantauan penanaman modal	<ul style="list-style-type: none"> - Realisasi penanaman modal - Fasilitasi penyelesaian permasalahan penanaman modal 	
7.	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya di BKPM serta pengadaan sarana dan prasarana aparatur BKPM yang diarahkan bagi peningkatan daya saing penanaman modal	Meningkatnya kualitas program/kegiatan dan anggaran serta evaluasi program/kegiatan BKPM	Fasilitasi manajemen, pelayanan informasi, keuangan, sumber daya manusia, pengawasan intern, dan hukum	

**BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL
KEPALA,**

Lampiran : I
 Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
 Nomor :
 Tanggal :

GITA IRAWAN WIRJAWAN

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
 DEPUTI BIDANG PERENCANAAN PENANAMAN MODAL**

1. Nama Organisasi : Deputi Bidang Perencanaan Penanaman Modal
2. Tugas : Merumuskan dan Melaksanakan kebijakan di bidang Perencanaan Penanaman Modal
3. Fungsi :
 - a. Pengkajian dan pengusulan perencanaan penanaman modal;
 - b. Koordinasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perencanaan penanaman modal;
 - c. Pengkajian dan pengusulan kebijakan di bidang perencanaan penanaman modal;
 - d. Penetapan norma, standar, dan prosedur pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan penanaman modal;
 - e. Pembuatan peta penanaman modal;
 - f. Pelaksanaan tugas sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala BKPM.
4. Tujuan : Meningkatnya kualitas perencanaan yang terintegrasi dan terkoordinasi baik lintas sektor maupun lintas daerah
5. Indikator Kinerja Utama :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Alasan	Sumber Data
1.	Meningkatnya kualitas perencanaan penanaman modal yang berorientasi pada peningkatan daya saing	Tersedianya perencanaan penanaman modal yang dapat digunakan oleh investor, instansi dan unit kerja lain	Adanya perencanaan penanaman modal yang memperkuat keunggulan <i>comparative</i> dan <i>competitive</i> dan sejalan dengan prioritas pembangunan nasional	Rencana Pembangunan Jangka Panjang, Menengah & Tahunan, RUPM, Kajian pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus
		Tersedianya perencanaan pengembangan penanaman modal sektoral	Adanya perencanaan penanaman modal yang sejalan dengan sektor dan prioritas serta memperkuat struktur perekonomian nasional	Rencana Pembangunan Jangka Panjang, Menengah & Tahunan, RUPM, Kebijakan Pengembangan Industri Nasional (KPIN), Kajian Pengembangan di Bidang Agribisnis

Lampiran : I
 Peraturan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal
 Nomor :
 Tanggal :

				dan Sumber Daya Alam Lainnya, kajian Sarana, Prasarana, Jasa dan Kawasan
		Tersedianya perencanaan penanaman modal bagi pengembangan kawasan	Adanya perencanaan penanaman modal yang merata dan seimbang di semua wilayah	Rencana Pembangunan Jangka Panjang, Menengah & Tahunan, RUPM, Renstra BKPM 2010-2014, UU No. 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal, UU No. 39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
 DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL**

1. Nama Organisasi : Deputi Bidang Pengembangan Iklim Penanaman Modal
2. Tugas : Merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang pengembangan iklim penanaman modal
3. Fungsi :
 - a. Koordinasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan iklim penanaman modal;
 - b. Pengkajian dan pengusulan kebijakan di bidang pengembangan iklim penanaman modal;
 - c. Penetapan norma, standar, dan prosedur pelaksanaan kegiatan di bidang pengembangan iklim penanaman modal;
 - d. Pengembangan potensi dan peluang penanaman modal di daerah dengan memberdayakan badan usaha melalui pembinaan penanaman modal, antara lain meningkatkan kemitraan, meningkatkan daya saing, menciptakan persaingan usaha yang sehat serta menyebarkan informasi yang seluas-luasnya dalam lingkup penyelenggaraan penanaman modal;
 - e. Pelaksanaan tugas sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala BKPM.
4. Tujuan : Meningkatnya informasi potensi dan peluang penanaman modal, serta fasilitasi pengembangan usaha dan kemitraan usaha di daerah
5. Indikator Kinerja Utama :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Alasan	Sumber Data
1.	Tersedianya rumusan kebijakan yang mendorong	Peraturan/Keputusan Kepala BKPM	Mengukur kemampuan organisasi dalam	– Bahan persiapan sosialisasi (surat

perbaikan iklim penanaman modal		menyiapkan usulan/bahan masukan penyempurnaan kebijakan penanaman modal dan merumuskan kebijakan baru yang terkait dengan penanaman modal	menyurat) – Bahan usulan (<i>position paper</i>) – Laporan rapat koordinasi interdep dan workshop – Laporan rapat Koordinasi Perencanaan dan Pelaksanaan Penanaman Modal Daerah (RKPPMD), kegiatan Konsolidasi Perencanaan dan Pelaksanaan Penanaman Modal Regional (KP3MR) dan Kegiatan Konsolidasi Perencanaan dan Pelaksanaan Penanaman Modal Nasional (KP3MN) – Laporan <i>Doing Business</i> dan <i>World Economic Forum</i>
	Usulan rumusan kebijakan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan kebijakan penanaman modal yang diarahkan untuk peningkatan daya saing		
	Informasi kebijakan di bidang penanaman modal yang berhasil disebarluaskan	Mengukur kemampuan organisasi dalam menyebarluaskan informasi terkini regulasi kebijakan di bidang penanaman modal kepada pemangku kepentingan	– Bahan persiapan sosialisasi (surat menyurat) – Materi sosialisasi – Laporan sosialisasi
	Informasi terkini potensi sumber daya dan peluang usaha daerah/wilayah yang didokumentasikan termasuk secara elektronik	Mengukur kemampuan organisasi dalam menyediakan data potensi investasi daerah bagi investor/calon investor	– Bahan persiapan sosialisasi (surat menyurat) – Laporan hasil kajian dan sumber-sumber lain – Sistem Informasi Potensi Investasi Daerah (SIPID)
	Kemitraan Usaha bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Pemberdayaan Usaha Nasional yang berhasil difasilitasi	Mengukur kemampuan organisasi dalam meningkatkan kemampuan UKM untuk berusaha dan bermitra dengan usaha besar	– Bahan persiapan sosialisasi (surat menyurat) – Materi <i>matchmaking</i> – Laporan <i>matchmaking</i> pelaksanaan dan sumber-sumber lain

INDIKATOR KINERJA UTAMA
 DEPUTI BIDANG PROMOSI PENANAMAN MODAL

1. Nama Organisasi : Deputi Bidang Promosi Penanaman Modal
2. Tugas : Merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang promosi penanaman modal
3. Fungsi :
 - a. Koordinasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang promosi penanaman modal;
 - b. Pengkajian dan pengusulan kebijakan di bidang promosi penanaman modal;
 - c. Penetapan norma, standar, dan prosedur pelaksanaan kegiatan di bidang promosi penanaman modal;
 - d. Koordinasi perencanaan dan pelaksanaan promosi penanaman modal;